

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MENABUNG
MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PANCA SAKTI BEKASI ANGKATAN 2023**

Muhammad Tegar¹, Chientya Annisa², Irvia Eriza³

^{1,2,3}, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Panca Sakti Bekasi

[¹themtmrcb@gmail.com](mailto:themtmrcb@gmail.com), [²chientyaannissarahman@gmail.com](mailto:chientyaannissarahman@gmail.com),

[³irvia.eriza@yahoo.com](mailto:irvia.eriza@yahoo.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial literacy on the saving behavior of students at the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Panca Sakti Bekasi, class of 2023. This research was conducted based on the phenomenon of students' limited awareness and ability to manage personal finances, particularly in developing consistent saving habits amid increasing consumptive behavior in the modern economic era. Financial literacy is considered an important factor that influences individuals in making appropriate financial decisions, managing income and expenses, and planning future financial needs. This research employed a quantitative approach with an associative method. The population of this study consisted of students from the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Panca Sakti Bekasi, class of 2023. The sample consisted of 62 respondents determined using G-Power 3.1. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression analysis, t-test, and coefficient of determination analysis. The results showed that financial literacy has a positive and significant effect on students' saving behavior. The simple linear regression analysis produced a regression coefficient of 0.475, indicating that an increase in financial literacy will improve saving behavior. The hypothesis testing showed a significance value of $0.000 < 0.05$, meaning that financial literacy significantly affects students' saving behavior. Furthermore, the coefficient of determination (R^2) value of 0.250 indicates that financial literacy contributes 25% to saving behavior, while the remaining 75% is influenced by other factors outside this study. These findings indicate that improving students' financial literacy is an important effort to encourage better financial management and strengthen saving habits among university students.

Keywords: *Financial Literacy, Saving Behavior, Students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kesadaran sebagian mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi serta membangun kebiasaan menabung secara konsisten di tengah perkembangan

ekonomi modern yang mendorong meningkatnya perilaku konsumtif. Literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta mengambil keputusan finansial yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023. Sampel penelitian berjumlah 62 responden yang ditentukan menggunakan aplikasi G-Power 3.1. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t, serta uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,475 yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku menabung mahasiswa. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,250 menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap perilaku menabung mahasiswa, sedangkan 75% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, peningkatan literasi keuangan mahasiswa menjadi salah satu upaya penting dalam membentuk pengelolaan keuangan yang lebih baik serta mendorong terbentuknya perilaku menabung yang positif.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perilaku Menabung, Mahasiswa

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan kemudahan akses layanan keuangan digital telah membawa perubahan terhadap pola pengelolaan keuangan masyarakat, termasuk di kalangan mahasiswa. Kemajuan ekonomi digital memberikan berbagai kemudahan dalam melakukan transaksi, namun di sisi lain juga dapat meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijak. Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif seharusnya

memiliki kemampuan dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran serta memahami pentingnya perencanaan keuangan untuk kebutuhan masa depan. Salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang mencerminkan kemampuan tersebut adalah perilaku menabung.

Perilaku menabung tidak hanya berkaitan dengan aktivitas menyisihkan sebagian uang, tetapi juga mencerminkan kemampuan individu dalam melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan diri terhadap perilaku

konsumtif, serta mempersiapkan kebutuhan finansial di masa mendatang. Dalam konteks mahasiswa, kemampuan untuk membangun kebiasaan menabung dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi, menentukan prioritas kebutuhan, serta mengambil keputusan finansial yang lebih tepat.

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta menerapkan pengetahuan tersebut dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pemahaman mengenai pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga kemampuan dalam membuat perencanaan keuangan, mengendalikan penggunaan uang, serta menentukan pilihan finansial secara rasional. Tingkat literasi keuangan yang baik dapat membantu mahasiswa mengurangi perilaku konsumtif dan meningkatkan kesadaran dalam membangun kebiasaan menabung. Sebaliknya, rendahnya literasi

keuangan dapat menyebabkan kesulitan dalam mengatur keuangan pribadi dan menentukan skala prioritas kebutuhan.

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan terhadap 10 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023, ditemukan bahwa sebagian mahasiswa masih mengalami kendala dalam membangun perilaku menabung. Hasil awal menunjukkan bahwa 5 dari 10 mahasiswa menyatakan jarang melakukan kegiatan menabung secara rutin, 3 mahasiswa menyatakan sering menggunakan uang untuk kebutuhan konsumtif namun belum mampu menabung secara konsisten, sedangkan hanya 2 mahasiswa yang memiliki tujuan menabung yang jelas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya dalam penerapan literasi keuangan pada kehidupan sehari-hari.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku menabung mahasiswa.

Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan lebih baik cenderung memiliki kemampuan lebih tinggi dalam mengatur keuangan, mengendalikan pengeluaran, serta menentukan tujuan finansial. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu upaya penting dalam mendorong mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat literasi keuangan dengan perilaku menabung mahasiswa serta menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan pemahaman keuangan mahasiswa agar mampu mengelola keuangan pribadi secara lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi

keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui data berupa angka yang dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu literasi keuangan sebagai variabel independen (X) dan perilaku menabung sebagai variabel dependen (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023. Sampel penelitian berjumlah 62 responden yang ditentukan menggunakan aplikasi G-Power 3.1 dengan perhitungan regresi linear. Pengambilan sampel dilakukan untuk memperoleh jumlah responden yang sesuai dengan kebutuhan analisis statistik sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan hubungan antara literasi keuangan dan perilaku menabung mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala Likert.

Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa serta perilaku menabung berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan bantuan analisis statistik untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antarvariabel.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu uji validitas instrumen, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji t untuk mengetahui pengaruh parsial variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan terhadap 62 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023 untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku

menabung mahasiswa. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan sebesar 0,475 dengan nilai konstanta sebesar 30,551. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada literasi keuangan akan meningkatkan nilai perilaku menabung mahasiswa sebesar 0,475.

Hasil pengujian hipotesis melalui uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hal ini ditunjukkan melalui nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023.

Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,250. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mampu menjelaskan sebesar 25% variasi perilaku menabung mahasiswa, sedangkan sebesar 75% sisanya dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor lain tersebut dapat berasal dari aspek lingkungan sosial, gaya hidup, pendapatan, pengendalian diri, maupun faktor eksternal lainnya yang dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabung yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan cenderung lebih mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, serta membuat perencanaan keuangan untuk masa depan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran dan membangun kebiasaan menabung secara konsisten.

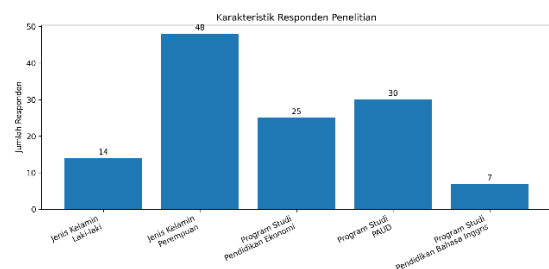
Temuan penelitian ini memperkuat bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Peningkatan literasi keuangan melalui edukasi dan pembelajaran keuangan dapat

menjadi salah satu strategi untuk membantu mahasiswa memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta membangun perilaku menabung yang berkelanjutan.

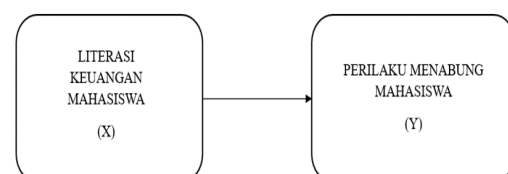
Tabel 1. Hasil Uji Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	R Square
Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung	0,475	7,860	0,000	25%

Gambar 1. Karakteristik Responden Penelitian



Gambar 2. Kerangka Berpikir Hubungan Variabel Penelitian



D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 62 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Sakti Bekasi angkatan 2023, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,475, yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan akan diikuti dengan peningkatan perilaku menabung mahasiswa. Selain itu, hasil uji t memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima dan membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi sebesar 25% terhadap perilaku menabung mahasiswa, sedangkan 75% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Faktor tersebut dapat berkaitan dengan kondisi ekonomi individu, lingkungan sosial, gaya hidup, pengendalian diri, maupun faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Berdasarkan temuan tersebut, peningkatan literasi keuangan menjadi salah satu langkah penting dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih

bijak dan membangun kebiasaan menabung yang berkelanjutan. Perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan edukasi atau program penguatan literasi keuangan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan finansial.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan kajian dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi perilaku menabung mahasiswa, seperti pendapatan, gaya hidup, kontrol diri, lingkungan keluarga, pengaruh teman sebaya, maupun penggunaan teknologi keuangan digital. Dengan demikian, faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa dapat dipahami secara lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal :**
- Agusty, M., Wahyuni, S. F., & Radiman, R. (2024). Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung pada Generasi Z di Kecamatan Gebang, Kabupaten Langkat. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan*, 5(1), 161–172.
- Akbar, R. P., & Armansyah, R. F. (2023). Perilaku keuangan generasi Z berdasarkan literasi keuangan, efikasi diri, dan gender. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBis)*, 2(2), 107–124.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Idris, A., Hendratmoko, S., Widodo, E., Yaqin, M. H. A., & Ismail, A. K. N. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 2(2), 82.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Jurnal Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16.
- OECD. (2018). OECD/INFE Toolkit for Measuring Financial Literacy and Financial Inclusion. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Raihan, R. P. M. I., & Sumiati, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Management Risiko dan Keuangan*, 3(1), 1–14.

- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 171–189.
- Tyas, A. R., & Rahmawati, I. Y. (2021). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Perilaku Menabung di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Bisnis Terapan*, 1(1).
<https://doi.org/10.30595/jmbt.v1i1.10402>